

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA
MIKRO KECIL (UMK) DI DESA PANDEYAN KECAMATAN PANDEYAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

Johny Subarkah, M. Hasan Ma'ruf, Wikan Budi Utami

ITB AAS Indonesia, Sukoharjo

Email : johny.subarkah@gmail.com

Abstrak : Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMK khususnya di desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Sukoharjo sehingga dapat meningkatkan keuangan unit kerja mereka. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Penyajian pelatihan akuntansi yang berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMK dan penggunaan pendekatan yang tepat menjadikan pelaku kelompok kerja memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi yang telah dimiliki membantu pelaku UMK untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMK dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian di desa mereka.

Kata kunci : pengabdian, UMK, laporan keuangan, akuntansi

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/ Badan Usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil (UMK) yang berada dalam naungan sebuah desa masih menggunakan uang sebagai alat

tukarnya, akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat dibutuhkan oleh UMK ini. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMK, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMK seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi unit kerja mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan unit kerja khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan unit kerja akan menjadi lebih baik sehingga UMK akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah pembukuan di Kelurahan khususnya. Namun, masih banyak UMK yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya. Alasan pelaku UMK tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi UMK dalam hal mengelola keuangan dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyusun Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM di Desa Pandeyan Sukoharjo. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UKM di desa tersebut namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirasa perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMK dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UMK Desa Pandeyan, Kec. Grogol, Sukoharjo.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Konsultasi dengan perangkat desa Pandeyan, Kab. Sukoharjo
- Penyusunan materi/modul pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.
- Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi Kelompok kerja Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan sederhana yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalaq sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMK di lingkungan desa Pandeyan, Kec. Grogol Kabupaten Sukoharjo sebanyak 20 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu

upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sudah berjalan tetapi belum sesuai standar akuntansi dengan harapan peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku kelompok kerja lain yang berada di sekitarnya dan pelaku kelompok kerja bisa meningkatkan keuangannya sesudah melaksanakan proses pembukuan sesuai standar akuntansi yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Desember 2019 bertempat di Balai Desa Pandeyan. Materi pengabdian berupa ceramah dengan media LCD tentang proses akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan.

Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pandeyan, adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku UMK desa Pandeyan bersedia menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki
- b. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu membuat persamaan akuntansi.
- c. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu dan terampil menjurnal dan memindahbukukan.
- d. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
- e. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
- f. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.
- g. Pelaku UMK desa Pandeyan mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka yang diukur dengan meningkatnya laba usahanya

Foto Foto Kegiatan

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMK

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UMK Desa Pandeyan, Kec. Grogol, Sukoharjo” adalah peningkatan kemampuan para pengelola UMK dalam menyusun Laporan Keuangan yang terstandar. Dengan demikian mereka memiliki ukuran untuk mengukur kinerja usahanya dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Warsono, Sony, dkk. 2018. Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktekkan Yogyakarta. Asghart Chapter..

Fool, Montley. *Warren Buffett Invests Like a Girl*. 2011.

Majalah CNN Indonesia. *Masalah Investasi Indonesia*. 2018. Jakarta.

Sethi, Ramith. *I Will Teach You to be Rich*. 2019.

<https://www.logiframe.com/id/cara-membuat-pembukuan-keuangan-sederhana/>